

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi pasien yang semakin buruk karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh. Fungsi organ yang terganggu akan lebih memburuk dengan adanya penyakit dan kekurangan gizi. Selain itu masalah gizi lebih atau obesitas erat hubungannya dengan penyakit degeneratif seperti diabetes melitus, penyakit jantung koroner, hipertensi dan penyakit kanker, penyakit degeneratif tersebut memerlukan terapi gizi untuk membantu penyembuhan.

Kegiatan Pelayanan Gizi Rumah Sakit meliputi : asuhan gizi rawat jalan, asuhan gizi rawat inap, penyelenggaraan makanan, serta penelitian dan pengembangan gizi. Pengorganisasian Pelayanan Gizi Rumah Sakit mengacu pada SK Menkes Nomor 983 Tahun 1998 tentang Organisasi Rumah Sakit dan Peraturan Menkes Nomor 1045/MENKES/PER/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di lingkungan Departemen Kesehatan.

Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, perencanaan anggaran belanja, pengadaan bahan makanan, penerimaan dan penyimpanan bahan makanan, pemesanan bahan makanan, distribusi dan pencatatan, pelaporan serta evaluasi. Sasaran utama penyelenggaraan makanan di rumah sakit yaitu pasien rawat inap. Selain menyediakan makanan pada pasien rawat inap penyelenggaraan makanan di rumah sakit juga menyediakan makanan bagi karyawan. Sehingga tujuan dari penyelenggaraan makanan di rumah sakit yaitu menyediakan makanan yang berkualitas sesuai kebutuhan gizi, biaya aman, dan dapat diterima oleh konsumen guna mencapai status gizi yang optimal.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember maka diperlukan suatu kegiatan yang

menjadi wadah untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai dengan kompetensinya. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dilakukan yaitu kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan. Praktik Kerja Lapang ini merupakan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengidentifikasi manajemen sistem penyelenggaraan makanan yang ada di rumah sakit sehingga mahasiswa mengetahui bagaimana manajemen sistem penyelenggaraan makanan yang diterapkan dalam rumah sakit tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi

1. Mengidentifikasi kegiatan pengadaan bahan makanan (pemesanan, pembelian, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran bahan makanan)
2. Mengidentifikasi kegiatan produksi makanan mulai dari persiapan, pengolahan sampai dengan evaluasi hasil pengolahan
3. Mengidentifikasi sumber daya manusia (ketenagaan) yang ada pada penyelenggaraan makanan (jumlah, jenis, tupoksi dan kualifikasi)
4. Mengidentifikasi *Lay Out* dapur
5. Mengidentifikasi dan mengevaluasi biaya (sumber biaya, variabel biaya, jumlah kebutuhan biaya, dan indikator penggunaan biaya)
6. Menyusun menu 3 hari sesuai standar (standar porsi, standar bumbu, dan standar kualitas)
7. Menghitung kebutuhan bahan makanan sesuai dengan menu 3 hari yang telah disusun

8. Melakukan uji daya terima dan menganalisis data hasil uji
9. Melakukan pengembangan/modifikasi resep/makanan enteral
10. Melakukan analisis HACCP resep/menu diet khusus/enteral
11. Memberikan pendidikan, latihan, dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan bagi penjamah makanan.

1.2.3 Manfaat PKL

1.2.3.1 Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dalam permasalahan yang terjadi dilapangan

1.2.3.2 Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum,
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma

1.2.3.3 Manfaat untuk Lokasi PKL

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja, dan
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi : Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik Kabupaten Jember

Waktu : 25 Oktober 2021 – 25 November 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan secara Daring (dalam jaringan) mengikuti prosedur protokol Covid19 yang telah ditentukan.